

## DIRUT ANTARA BEKALI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA DI BANJARMASIN



Direktur Utama Perum LKBN ANTARA, Benny Siga Butarbutar membekali ratusan mahasiswa dengan keterampilan komunikasi berbasis empati untuk menghadapi dinamika informasi global di era teknologi yang berkembang semakin pesat di Banjarmasin, Kalimantan Selatan (Kalsel).

“Komunikasi berbasis empati menjadi kunci utama dalam menghadapi ketidakpastian global yang ditandai perubahan sosial cepat serta derasnya arus informasi yang berkembang di berbagai platform digital saat ini,” kata dia pada Seminar Komunikasi dan Kehumasan yang digelar Perhimpunan Hubungan Masyarakat (Perhumas) di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, Sabtu.

Benny yang juga Sekretaris Umum Perhumas menekankan komunikasi tidak sekadar menjadi sarana penyampai pesan, tetapi berfungsi sebagai instrumen penting yang mampu menghidupkan organisasi dalam merespons dinamika lingkungan yang terus berubah secara cepat.

“Kondisi global saat ini berpotensi memicu kecemasan publik, sehingga diperlukan pendekatan komunikasi yang mampu membangun kepercayaan serta menjaga hubungan yang kuat antara institusi dan masyarakat luas,” ujarnya.

Komunikasi yang efektif, kata dia, tidak hanya ditentukan oleh kecepatan penyampaian informasi, tetapi juga kemampuan memahami konteks, situasi, serta kebutuhan audiens secara tepat dan mendalam.

Ia menyampaikan bahwa komunikasi empati menjadi pembeda, karena mampu menghadirkan kedekatan dalam interaksi sosial maupun profesional, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Benny menilai penyampaian pesan yang spontan dan natural kerap mencerminkan kejujuran, karena muncul dari respons langsung terhadap situasi yang dihadapi tanpa konstruksi berlebihan dalam penyusunan pesan tersebut.

Ia mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang komunikasi agar tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial dalam menyampaikan pesan kepada publik.

Ia menambahkan penguatan wawasan serta kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan agar pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun pemahaman utuh di tengah masyarakat.

“Karena itu, Perhumas berkomitmen meningkatkan kompetensi komunikasi melalui berbagai program pengembangan profesional, termasuk sertifikasi dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan serta perkembangan komunikasi saat ini,” ujar Benny.

Pewarta: Tumpal Andani Aritonang

Editor: Endang Sukarelawati

Copyright © ANTARA 2026

Artikel ini telah diunggah di portal Antaranews pada Sabtu, 18 April 2026 14:46 WIB dan dapat diakses melalui tautan [ini](#).

(Cathelya/Sekretariat Perusahaan)